

## PENGARUH YOUTUBE KONTEN MUSIK ANAK TERHADAP KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA DINI

Lailatul Ifadloh\*, Sri Widayati

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[lailatulifadloh@mhs.unesa.ac.id](mailto:lailatulifadloh@mhs.unesa.ac.id), [sriwidayati@unesa.ac.id](mailto:sriwidayati@unesa.ac.id)

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Youtube, especially the children's music content "Super Jojo" on the musical intelligence of children aged 4-5 years during the COVID-19 pandemic. This is based on the use of gadgets that are generally used by children during the pandemic and Youtube content that continues to grow rapidly. The research subjects were 25 children using the experimental approach method of one group posttest design with data analysis using simple linear regression analysis. Through data validity testing or validity testing, the significance level of all statements is below 5% and the reliability of all statements is more than 0.6. Based on the test using simple linear regression analysis with a significance level of 0.031 below 0.05 and t-count 2.303 below t-table 2.06, it can be concluded that there is an effect of Youtube music content on children's musical intelligence for children aged 4-5 years in TK Muslimat NU 04 Tambaksumur Waru Sidoarjo during the COVID-19 pandemic. Youtube children's music content is one of the recommendations for educators and parents as a medium to stimulate musical intelligence.

**Key Words:** *Youtube, music content, musical intelligence, COVID-19*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada Youtube khususnya konten musik anak "Super Jojo" terhadap kecerdasan musikal anak usia 4-5 tahun pada masa pandemi COVID-19. Hal ini didasari oleh penggunaan gadget yang pada umumnya digunakan pada anak selama pandemi dan konten Youtube yang terus berkembang pesat. Subjek penelitian berjumlah 25 anak dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen one group posttest design dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui pengujian kesahihan data atau pengujian validitas dengan taraf signifikansi semua pernyataan telah di bawah 5% dan reliabilitas semua pernyataan telah lebih dari 0,6. Berdasarkan dari uji menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi 0,031 di bawah 0,05 dan thitung 2,303 di bawah ttabel 2,06 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Youtube konten musik anak terhadap kecerdasan musikal anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 04 Tambaksumur Waru Sidoarjo pada masa pandemi COVID-19. Youtube konten musik anak menjadi salah satu rekomendasi bagi pendidik maupun orang tua sebagai salah satu media untuk menstimulasi kecerdasan musikal.

**Kata Kunci:** *Youtube, konten musik, kecerdasan musikal, COVID-19.*

\*Corresponding author: [lailatulifadloh@mhs.unesa.ac.id](mailto:lailatulifadloh@mhs.unesa.ac.id)

Department of Early Childhood Teacher Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Surabaya.

Email: [jp2kgaud@unesa.ac.id](mailto:jp2kgaud@unesa.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses perkembangan individu dalam sikap maupun perilaku bermasyarakat. Dimana pendidikan itu adalah suatu proses seseorang yang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti lingkungan rumah atau sekolah. Tentunya pendidikan sangatlah penting untuk anak karena melalui pendidikan anak diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara optimal (Apriyanti, 2019) (Siregar, 2013).

Selanjutnya pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan seluruh potensi diri yang nantinya sangat diperlukan untuk menghadapi kehidupan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan oleh suatu lembaga formal salah satunya seperti Taman Kanak - Kanak (TK) (Jdih.kemdikbud.go.id, 2003). Taman Kanak-kanak adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang disebut PAUD. PAUD merupakan pendidikan yang dilaksanakan sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar untuk memberikan persiapan awal anak dalam pendidikan selanjutnya dengan dilakukan melalui pemberian stimulasi yang gunanya untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik itu motorik, kecerdasan emosi, maupun kecerdasan majemuk yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak (Priyambodo, 2020) (Eminita & Astriyani, 2018) (Ana Syifaunajah, Ahmad Syaeful Rahman, 2020).

Adapun pentingnya pendidikan bagi anak usia dini maka anak perlu diberikan rangsangan dan dorongan guna menunjang perkembangan khususnya untuk perkembangan kecerdasan jamak yang dimiliki anak, yang salah satunya adalah kecerdasan musikal juga sangat perlu dikembangkan. Kecerdasan sama artinya dengan intelegensi. Inteligensi berasal dari kata *intelligere* yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (Djaali, 2008). Sedangkan kecerdasan ritmik/musikal adalah kemampuan seseorang untuk menyimpan nada di dalam benaknya, untuk mengingat irama, dan secara emosional terpengaruh oleh musik (Handayani et al., 2019).

Kecerdasan musik adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi dan tinggi rendahnya suara dari musik yang didengar (Sari & Oktariani, 2019) (Musfiroh, 2003) (Wahyuningsih, 2019).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengingat rangkaian nada dan irama serta mengekspresikannya melalui aktivitas musik. Anak dengan kecerdasan ini cenderung senang mendengarkan lagu, menikmati lagu tersebut, bahkan dapat menyanyikan/memainkan lagu tersebut dengan nada yang tepat. Mengekspresikan irama dan rangkaian nada dapat dilakukan dengan memainkan alat musik dan menyanyikan lagu.

Salah satu temuan peneliti adalah fenomena dari aplikasi sosial media berbasis video *Youtube*. *Youtube* adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (*video sharing*) sehingga dapat dilihat oleh siapa pun yang mengklik video tersebut (Jindal & Kanozia, 2019) (Balakrishnan & Griffiths, 2017). Akses aplikasi tersebut bisa menggunakan *computer* atau *smartphone* yang kini orang tua mulai banyak memberikannya pada anak khususnya di masa pandemi *COVID-19* yang sangat berbahaya saat ini (Temban et al., 2021). Anak yang berinteraksi dengan video secara tidak langsung akan terstimulasi rangsangan kompleks berupa audio dan visual (Kiftiyah et al., 2017).

Sebelumnya, media audio visual telah banyak diteliti dan terbukti ada dampak nyata terhadap perkembangan anak. Salah satunya adalah temuan dalam jurnal internasional *behavioral development* yang menunjukkan bahwa media video atau audio visual dapat memengaruhi keterampilan bahasa dan musikal pada anak-anak (Kiftiyah et al., 2017).

Adapun *Youtube* adalah salah satu layanan dari Google yang memfasilitasi penggunanya untuk meng-*upload* video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis (Neumann & Herodotou, 2020). Tersedianya konten video yang beragam serta ada pula yang khusus untuk anak-anak, membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh *Youtube* berbasis konten musik anak yang diberikan orang tua untuk memacu kecerdasan musikal anak yang tengah mengenyam pendidikan formal Taman Kanak – Kanak.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik (Kemendikbud, 2007). Pemberian konten tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui

telepon genggam (*handphone*) (Putra & Patmaningrum, 2018) (Hassinger-Das et al., 2020) Secara tak langsung hal tersebut dapat disimpulkan bahwa konten *Youtube* adalah sebuah bentuk informasi yang berada di situs portal video yang dapat diakses siapa pun melalui internet.

Pada TK Muslimat NU 04 Tambaksumur Waru Sidoarjo jalur formal TK (Taman Kanak – Kanak) biasanya rentan pada usia 4-5 tahun. Disanalah kemampuan anak akan diasah baik dari segi kemampuan kognitif, bahasa, sosio emosional, motorik (motorik halus dan motorik kasar) serta norma, agama dan moral juga diberikan oleh pendidik. Akan tetapi mengingat saat ini dalam kondisi pandemi atau masa dalam keadaan dilanda wabah *COVID-19*, maka peran fasilitator tersebut diambil kembali oleh orang tua masing-masing.

Dari beberapa hal uraian di atas, untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini (4-5 tahun) di TK Muslimat NU 04 di Desa Tambaksumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan peranan media sosial *Youtube*, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Youtube* Konten Musik Anak Terhadap Kecerdasan Musikal Pada Usia 4-5 Tahun di Masa Pandemi *COVID-19*”**.

Adapun batasan yang menjadi tolak ukur bagi penulis ketika akan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang diteliti yakni anak-anak didik di TK Muslimat NU 04 Tambaksumur Waru Sidoarjo dan berfokus kepada anak usia 4-5 tahun.
2. Dalam penelitian ini selanjutnya yang diteliti ialah tentang pengaruh konten *Youtube* musik anak terhadap kecerdasan musikal anak melalui *Channel Youtube* “Super Jojo Bahasa Indonesia – Lagu Anak”.
3. Adapun maksud dari kecerdasan musikal anak dalam penelitian ini berfokus pada kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengingat rangkaian nada dan irama serta mengekspresikannya melalui aktivitas musik.

## **METODE**

Penelitian ini berjenis kuantitatif eksperimen *one group posttest design*. Judul penelitian ini adalah pengaruh *Youtube* konten musik anak terhadap kecerdasan musikal pada usia 4-5 tahun di masa pandemi *COVID-19*. Lokasi penelitiannya di TK Muslimat

NU 04 Tambaksumur Waru Sidoarjo. Subjek penelitian ini berjumlah 25 anak usia 4-5 Tahun. *Youtube* konten musik anak dalam penelitian ini adalah *Channel* “Super Jojo Bahasa Indonesia – Lagu Anak. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *sampling* jenuh dimana seluruh kelas dijadikan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 25 anak.

Dimana kelompok A yang berjumlah 25 anak diberikan *treatment* berupa tontonan link *Youtube* “Super Jojo” sebanyak 5 kali. Pemberian link *Youtube* “Super Jojo” ini diberikan oleh guru melalui grup WhatApps. Setelah anak menonton link *Youtube* “Super Jojo” sebanyak 5 kali, peneliti memberikan link survei (angket) melalui *Google Forms* pada orang tua anak. Hasil angket orang tua ini sebagai refleksi *posttest* (gambaran output setelah diberikan *treatment* tontonan “Super Jojo”). Sebelum diberikan kegiatan *treatment*, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan validitas dan reliabilitas. Kegiatan validasi dilakukan pada validitas isi dari ahli yaitu dari segi konten *Youtube* dan instrumen kecerdasan musikal anak.

Validitas ahli ini dilakukan pada dosen pengampu mata kuliah Media dan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini yaitu Sri Widayati, S.Pd, M.Pd. Adapun validitas konten *Youtube* yang di validasi adalah dari segi konten musik link “Super Jojo” sesuai untuk anak, gambar video lagu link “Super Jojo” menarik untuk anak, bahasa yang digunakan dalam lirik lagu dalam link “Super Jojo” sesuai untuk anak. Dari ketiga indikator mengenai konten *Youtube* kesemuanya dinyatakan valid oleh ahli.

Dari segi instrumen kecerdasan musikal anak yang terdiri dari pertanyaan mengenai anak dapat meniru lirik lagu, anak mampu mengubah lirik lagu, dan anak mempunyai gaya ritmik baru (gaya bicara dan gerak), kesemua indikator pertanyaan dinyatakan valid.

Selanjutnya setelah melakukan validitas dilanjutkan dengan melakukan reliabilitas pertanyaan yang ada dalam angket. Di dalam angket ini meliputi pertanyaan mengenai konten *Youtube* dan 3 angket untuk mengukur kecerdasan musikal anak. Angket ini diberikan kepada 25 orang guru yang memiliki anak usia 4-5 tahun. Hasil dari reliabilitas ini yang nantinya akan menentukan berapa jumlah pertanyaan yang akan diberikan pastinya pada orang tua anak yang dijadikan subjek penelitian. Data uji reliabilitas akan menggunakan SPSS 24.

Menurut Asnawi and Masyhuri (2011) “uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Salah satu ukuran internal konsistensi adalah koefisien *Alpha Cronbach*, dimana jika  $\alpha > 0,6$  menunjukkan instrumen atau alat ukur tersebut reliabel atau valid. Setelah memperoleh data validitas dan reliabilitas ditindak lanjuti dengan melakukan kegiatan *treatment* dan menyebarkan angket pada orang tua subjek penelitian.

### HASIL DAN TEMUAN

Adapun hasil penelitian ini meliputi kegiatan validitas isi dari ahli yang menyatakan ketiga instrumen dalam konten *Youtube* adalah valid sehingga konten *Youtube* Super Jojo dapat diteruskan sebagai media untuk diberikan dalam *treatment*. Sementara itu reliabilitas angket pertanyaan yang diberikan melalui *Google forms* kepada 25 orang guru yang memiliki anak usia 4-5 tahun diperoleh data sebagai berikut:

Konten <i>Youtube</i>		Kecerdasan Musikal Anak	
Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.851	3	.883	3

Berdasarkan kedua hasil perhitungan diatas bahwa nilai koefisien uji reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga semua pernyataan untuk setiap variabel tersebut dinyatakan reliabel. Setelah diperoleh valid dan reliabel, selanjutnya peneliti melanjutkan dengan melakukan *treatment* berupa kegiatan memberikan link *Youtube* melalui guru. Guru menyampaikan pada orang tua untuk meminta anaknya menonton link *Youtube* “Super Jojo” sebanyak 5 kali dalam 5 hari berturut-turut. Setiap orang tua melaporkan kegiatan menonton link “Super Jojo” dengan memberikan bukti berupa foto kegiatan anak menonton setiap harinya. Setelah 5 hari berturut -turut anak menonton link *Youtube* “Super Jojo” dengan lima lagu yang berbeda, selanjutnya orang tua mengisi link *Google forms* yang diberikan peneliti melalui guru. Adapun data *Google forms* yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS 24 dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.399	1.031		.387	.702
	Youtube	.945	.116	.862	8.165	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Musikal Anak

Dari hasil perhitungan SPSS tersebut di atas maka dapat diperoleh satu hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0.399 + 0,945 X + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat ditemukan temuan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0.399 menunjukkan bahwa jika nilai konten *Youtube* terhadap kecerdasan musikal anak sama dengan nol, maka nilai kecerdasan musikal anak sudah ada sebesar 0.399. Hal ini menandakan bahwa kecerdasan musikal anak meningkat setelah diberikan konten musik anak dari *Youtube* khususnya link “Super Jojo”.
- b. Nilai koefisien konten *Youtube* sebesar 0,945 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara konten *Youtube* terhadap kecerdasan musikal anak di TK Muslimat NU 04 Tambaksumur Waru Sidoarjo, dalam arti jika konten *Youtube* lebih besar maka kecerdasan musikal anak juga akan meningkat. Jika skor konten *Youtube* naik 1 satuan, maka skor kecerdasan musikal anak akan naik sebesar 0,945 satuan. Hal ini menandakan bahwa konten *Youtube* musik anak berpengaruh.
- c. Sedangkan “ $\epsilon$ ” adalah variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## ANALISA/PEMBAHASAN

Selanjutnya pada pengujian konten *Youtube* yang menggunakan konten musik anak pada *Channel* “Super Jojo Bahasa Indonesia – Lagu Anak” yakni didapatkan :

### 1. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.170	1	74.170	66.665	.000 <sup>b</sup>
	Residual	25.590	23	1.113		
	Total	99.760	24			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Musikal Anak

b. Predictors: (Constant), Youtube

Dari hasil diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  66.665 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  4,28, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa konten *Youtube* “Super Jojo” mempunyai pengaruh yang positif terhadap kecerdasan musikal anak usia 4-5 tahun pada masa pandemi *COVID-19* di

Tambaksumur Waru Sidoarjo. Hal ini sesuai dengan penelitian Kiftiyah, Sagita, dan Ashar (2017) yang menyatakan bahwa media video atau audio visual dapat memengaruhi keterampilan bahasa dan musikal pada anak. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Youtube* dapat digunakan sebagai salah satu media untuk menyampaikan materi (Maziriri et al., 2020).

2. Selanjutnya, hasil perhitungan uji t,

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.399	1.031		.387	.702
Youtube	.945	.116	.862	8.165	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Musikal Anak

Dari hasil diketahui bahwa konten *Youtube* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.165 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu 2,06 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa konten *Youtube* “ Super Jojo” mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan musikal anak usia 4-5 tahun pada masa pandemi *COVID-19* di Tambaksumur Waru Sidoarjo. Dimana kecerdasan musikal meliputi ritme, melodi, dan tinggi rendahnya suara dari musik yang didengar (Sari dan Oktariani, 2019).

## SIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Youtube* konten musik anak “Super Jojo” mempunyai pengaruh yang positif terhadap perkembangan kecerdasan musikal anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 04 Tambaksumur Waru Sidoarjo pada masa pandemi *COVID-19* ini, seperti anak dapat meniru lirik lagu, anak mampu mengubah lirik lagu, dan anak mempunyai gaya ritmik baru (gaya bicara dan gerak). Adapun peran orang tua juga sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak, maka dari itu perlunya pengawasan dan pendampingan ketika anak menonton *Youtube* konten musik anak agar kecerdasannya berkembang khususnya kecerdasan musikal.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kecerdasan musikal anak dan dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini yaitu:



1. Lembaga PAUD dapat menggunakan link *Youtube* berkonten musik anak sebagai salah satu media alternatif untuk menstimulasi kecerdasan musikal anak khususnya pada saat pandemi *COVID-19* saat ini.
2. Selain melalui *Youtube*, guru dapat memberikan kegiatan lain berupa bermain alat musik secara langsung ketika kegiatan sudah dapat dilakukan secara luring (tatap muka).

## DAFTAR RUJUKAN

- Ana Syifaunajah, Ahmad Syaeful Rahman, F. M. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dal. *ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, 5.
- Apriyanti, H. (2019). PEMAHAMAN ORANG TUA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 3(1). <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1.137>
- Asnawi, N., & Masyhuri. (2011). Metodologi Riset Manajemen Pemasaran disertai dengan contoh hasil penelitian. In *UIN Maliki Press, Malang*.
- Balakrishnan, J., & Griffiths, M. D. (2017). Social media addiction: What is the role of content in YouTube? *Journal of Behavioral Addictions*, 6(3). <https://doi.org/10.1556/2006.6.2017.058>
- Djaali. (2008). Doc 14. In *Psikologi Pendidikan Djaali*.
- Eminita, V., & Astriyani, A. (2018). PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN MAJEMUK ANAK. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1). <https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.1-16>
- Ghozali, & Imam. (2012). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20". Semarang: UNDIP. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Handayani, S., . P., & D.H., D. P. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN ALAT MUSIK TRADISIONAL ANGKLUNG PADA ANAK KELOMPOK B RA KARAKTER SEMARANG. *PAUDIA: JURNAL PENELITIAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 7(2). <https://doi.org/10.26877/paudia.v7i2.3272>
- Hassinger-Das, B., Dore, R. A., Aloisi, K., Hossain, M., Pearce, M., & Pattera, M. (2020). Children's Reality Status Judgments of Digital Media: Implications for a COVID-19 World and Beyond. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.570068>
- Jdih.kemdikbud.go.id. (2003). UU No. 20 tahun 2003. *Records Management Journal*.
- Jindal, R., & Kanozia, R. (2019). Do Youtube Based Children Channels Impact Parenting? An Exploratory Study. *Review of Research*, 8(8).
- Kemendikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kamus Besar Bahasa Indonesia.

- Kiftiyah, I. N., Sagita, S., & Ashar, A. B. (2017). Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi, 1998*, 199–208.
- Maziriri, E. T., Gapa, P., & Chuchu, T. (2020). Student perceptions towards the use of youtube as an educational tool for learning and tutorials. *International Journal of Instruction, 13*(2). <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1329a>
- Musfiroh, T. (2003). Kecerdasan Musikal dan Stimulasinya pada Anak Usia 0-5 Tahun. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education, Vol.1*(1).
- Neumann, M. M., & Herodotou, C. (2020). Evaluating YouTube videos for young children. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10183-7>
- Priyambodo, P. (2020). Inovasi pembelajaran berbasis teori kecerdasan majemuk untuk pengembangan peran sekolah di era 4.0. *HUMANIKA, 19*(2). <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29269>
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. <https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>
- Sari, N., & Oktariani. (2019). Mengenal dan Mengidentifikasi Kecerdasan Majemuk Pada Anak. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*.
- Siregar, N. S. S. (2013). Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik, 1*(1).
- Temban, M. M., Hua, T. K., & Said, N. E. M. (2021). Exploring informal learning opportunities via youtube kids among children during COVID-19. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies, 10*(3). <https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0083>
- Wahyuningsih. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 5*(1).